

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari pengalaman usaha, aliansi pihak lain, proyeksi finansial, agunan kredit dan *debt to date* terhadap kesuksesan pendanaan *equity crowdfunding*. *Crowdfunding* merupakan bentuk penggalangan dana via internet oleh individu maupun badan usaha dalam mendukung aktivitas bisnis. *Entrepreneur* yang seringkali mengalami kesulitan pendanaan membutuhkan media bantu lain pendanaan selain bank, yaitu *crowdfunding*. Saat ini pelaku UMKM di Indonesia sudah mulai menjadikan *crowdfunding* sebagai opsi media pendanaan. Pada penelitian ini kesuksesan pendanaan diukur dengan 3 proksi yaitu pendanaan penuh, jumlah dana, dan jumlah investor. Pengalaman usaha dan aliansi pihak lain merupakan proksi *venture quality*, sedangkan proyeksi finansial, agunan kredit dan *debt to date* merupakan proksi tingkat ketidakpastian.

Populasi dari penelitian ini adalah penawaran terbuka yang dilakukan UMKM di *website crowdfunding* Indonesia pada tahun 2017-2018 dengan total data pengamatan sebanyak 70. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis regresi logistik dan regresi linier berganda digunakan sebagai alat analisis utama dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman usaha, aliansi pihak lain, proyeksi finansial, dan agunan kredit berpengaruh positif terhadap kesuksesan pendanaan *equity crowdfunding*. Sementara itu, *debt to date* tidak berpengaruh terhadap kesuksesan pendanaan *equity crowdfunding*. Berdasarkan temuan tersebut, kesuksesan mendapat pendanaan *crowdfunding* di Indonesia tergantung dari pengalaman usaha, aliansi pihak lain, proyeksi finansial, dan agunan kredit.

Kata kunci : kesuksesan pendanaan, *crowdfunding*, *venture quality*, tingkat ketidakpastian.